

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

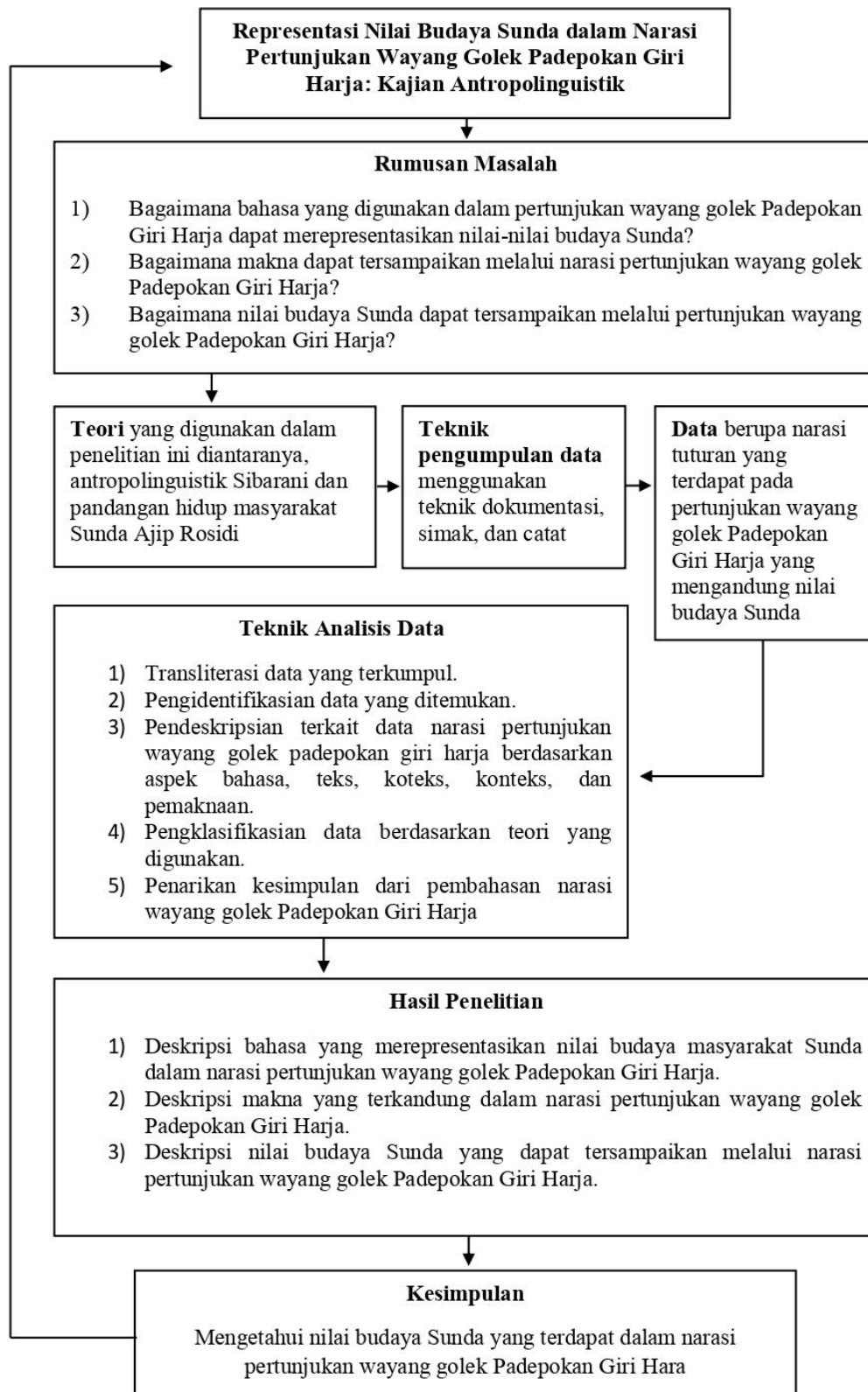
Bab ini membahas tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini. Alur penelitian yang dilakukan meliputi metode penelitian, desain penelitian, data dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknis analisis data yang telah dikumpulkan, dan terakhir instrumen penelitian yang dipaparkan sebagai berikut.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan guna memperoleh gambaran utuh mengenai sebuah fenomena sosial yang terjadi. Dengan metode ini, penelitian ditujukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan makna yang terkait dengan budaya Sunda dalam narasi pertunjukan wayang golek Padepokan Giri Harja. Dengan pendekatan deskriptif, peneliti dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana bahasa dan budaya saling berinteraksi dalam pertunjukan tersebut. Selain itu, data dalam penelitian ini dianalisis secara induktif, sehingga tidak ada rumusan hipotesis dan pengujian.

3.2 Desain Penelitian

Bagian ini akan memberikan gambaran mengenai metode penelitian yang akan digunakan. Bagan disajikan secara visual untuk menjelaskan bagaimana metodologi penelitian yang dipilih akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca terkait dengan proses pengumpulan data hingga tahap analisis akhir. Selain itu, desain penelitian ini akan membantu mengidentifikasi metode yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah bagan desain dari penelitian ini.



Gambar 3. 1 Bagan Desain Penelitian

Septia Yanhari, 2025

REPRESENTASI NILAI BUDAYA SUNDA DALAM NARASI PERTUNJUKAN WAYANG GOLEK PADEPOKAN GIRI HARJA DENGAN LAKON RAHWANA PEJAH: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data adalah informasi yang didapatkan baik melalui sumber langsung yang disebut data primer, maupun dari sumber tidak langsung, yang disebut data sekunder. Adapun penelitian ini menggunakan data primer, yaitu narasi dalam pertunjukan wayang golek yang mengandung nilai budaya Sunda. Data narasi yang diambil bersumber dari tuturan monolog dan dialog dalang yang kemudian dikategorikan berdasarkan aspek bahasa, teks, koteks, dan konteks. Kriteria data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Aspek bahasa merupakan bentuk tuturan yang diperoleh, bentuknya bisa berupa kata, frasa, maupun kalimat yang mengandung nilai budaya Sunda.
2. Teks merupakan bentuk tuturan yang mengandung nilai budaya Sunda.
3. Koteks merupakan unsur nontekstual atau unsur paratekstual yang mendampingi sebuah teks dan berfungsi untuk melengkapi keutuhan pesan komunikatif.
4. Konteks merupakan unsur nontekstual atau nonverbal yang digunakan bersamaan dengan teks untuk memperjelas keutuhan pesan komunikatif.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat data diperoleh serta alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut. Sumber data dalam penelitian ini termasuk pada sumber primer, yakni data yang langsung dipaparkan dari sumber data. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu video siaran ulang pertunjukan wayang golek Padepokan Giri Harja di kanal YouTube @GiriHarja3PutraChannel yang didalangi oleh Yogaswara Sunandar Sunarya dengan lakon *Rahwana Pejah*.

Selain itu, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah *Kamus Basa Sunda* karya R.A. Danadibrata. Kamus ini berfungsi sebagai referensi utama dalam memahami kosakata dan konteks penggunaan bahasa Sunda yang terdapat dalam narasi pertunjukkan wayang golek. Kamus ini membantu memastikan keakuratan analisis linguistik, khususnya pada aspek sintaksis. Dengan begitu, peneliti dapat mengidentifikasi makna dari tuturan dan mengaitkannya dengan konteks budaya Sunda.

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode dokumentasi dengan teknik simak dan catat. Metode dokumentasi dalam penelitian adalah metode pengumpulan data yang menggunakan berbagai sumber tertulis atau rekaman sebagai bahan informasi. Sumber tersebut dapat berupa buku, artikel, dokumen resmi, arsip, foto, video, atau catatan lain yang relevan. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah video pertunjukan wayang golek Padepokan Giri Harja yang disiarkan ulang melalui kanal YouTube. Sementara itu, teknik simak catat dilakukan pada saat peneliti mentranskrip data berupa narasi tuturan pertunjukan wayang golek Padepokan Giri Harja melalui video yang menjadi objek kajian.

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil data-data tuturan dalam narasi pertunjukan wayang golek Padepokan Giri Harja yang merepresentasikan nilai budaya masyarakat Sunda. Peneliti membatasi data yang ada pada video siaran ulang pertunjukan wayang golek di kanal YouTube @GiriHarja3PutraChannel dengan lakon *Rahwana Pejah*. Setelah itu, data narasi tuturan wayang golek diklasifikasikan dengan salin tempel ke dalam instrumen penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data dalam penelitian sudah terkumpul, tahapan selanjutnya yaitu analisis data. Tahapan-tahapan tersebut adalah 1) mentranskripsikan data narasi pertunjukan wayang golek yang mengandung nilai budaya Sunda, 2) mentransliterasikan teks yang sudah ditranskripsi, 3) melakukan identifikasi terhadap data, 4) analisis dan deskripsi data, 5) pengklasifikasian data yang telah dideksipikan, 6) penarikan kesimpulan. Adapun rincian dari langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti mentranskripsikan data tuturan ke dalam bentuk teks. Dalam hal ini data berupa monolog dan dialog yang dituturkan oleh dalang selama pertunjukan wayang golek berlangsung. Hal tersebut dapat membantu peneliti dalam menjaga keakuratan data yang digunakan dalam penelitian dan memudahkan proses analisis lebih lanjut.

2. Langkah selanjutnya adalah melakukan transliterasi, yaitu mengubah teks bahasa Sunda yang sudah ditranskripsi ke dalam bahasa Indonesia tanpa mengubah makna aslinya. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah analisis dan pemahaman terhadap narasi yang dikaji.
3. Setelah narasi tuturan yang terdapat dalam pertunjukan wayang golek ditransliterasikan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengidentifikasian terhadap data narasi yang terkumpul.
4. Setelah data diidentifikasi, data dianalisis secara mendalam dan di deskripsikan berdasarkan teks, koteks, konteks, dan nilai budaya.
5. Selanjutnya, data yang telah dianalisis dan dideskripsikan kemudian diklasifikasikan berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian.
6. Langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan dari pembahasan mendalam terkait narasi wayang golek Padepokan Giri Harja.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel data untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Tabel data di sini berfungsi untuk menganalisis tuturan narasi yang terdapat dalam video dengan analisis data yang berisikan penyajian data, analisis berdasarkan aspek teks, koteks, konteks, dan nilai budaya. Instrumen penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Teks	
Transkripsi	
Transliterasi	
Segmen Waktu	
Bentuk Bahasa	
Makna	
Koteks	
Nontekstual	
Paratekstual	
Konteks	

Nilai Budaya	
Fungsi	
Nilai-Norma	
Kearifan Lokal	